



Pemberdayaan Pemuda Ulak Karang Selatan dalam Pembuatan Papan Bunga untuk Menciptakan *Entrepreneur*

Khairi Murdy¹, Yuhendri L.V², Jean Elikar Marna³, Mentari Ritonga⁴, Rita Sofyan⁵, Nita Sofya⁶

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: khairimurdy@fe.unp.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan pemuda menjadi isu krusial dalam pembangunan nasional, terutama dalam menekan angka pengangguran dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam perekonomian. Di Kota Padang, Tingkat Pengangguran Terbuka mencapai 9,8% pada tahun 2024, tertinggi di Provinsi Sumatera Barat, yang berkontribusi terhadap meningkatnya kasus narkoba, tawuran, dan perjudian di beberapa wilayah, termasuk Kelurahan Ulak Karang Selatan. Sebagai solusi, program Pengabdian Kepada Masyarakat diinisiasi untuk pemberdayaan Karang Taruna. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemuda dengan pelatihan keterampilan yaitu pembuatan papan bunga kekinian, guna mendukung kemandirian ekonomi mereka. Metode pendekatan yang ditawarkan adalah melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan selama kegiatan pengabdian. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, praktek dan pembimbingan. Hasil kegiatan PKM ini yaitu meningkatnya pemahaman peserta tentang usaha papan bunga dan digital marketing. Peserta sudah mampu merangkai bunga pada papan akrilik, membuat media sosial dan konten promosi untuk memasarkan papan bunga yang mereka produksi.

Kata Kunci: *Karang Taruna, Papan Bunga Kekinian, Pemberdayaan Pemuda, Pengabdian.*

Abstract

Youth empowerment is a crucial issue in national development, particularly in reducing unemployment and increasing their involvement in the economy. In Padang City, the Open Unemployment Rate reached 9.8% in 2024, the highest in West Sumatra Province, contributing to the rise in drug cases, brawls, and gambling in several areas, including Ulak Karang Selatan Village. As a solution, a Community Service program was initiated to empower Karang Taruna (Youth Organization). This program aims to increase the capacity of youth through skills training, namely making contemporary flower boards, to support their economic independence. The approach offered is conducting training and mentoring activities during the service activities. The methods used in the training are lectures, discussions, questions and answers, practice, and guidance. The results of this PKM activity are an increase in participants' understanding of the flower board business and digital marketing. Participants are now able to arrange flowers on acrylic boards, create social media and promotional content to market the flower boards they produce.

Keywords: *Community Service, Contemporary Flower Boards, Karang Taruna,*

Youth Empowerment eywords.

PENDAHULUAN

Pemuda sebagai agen perubahan berpotensi besar dalam pembangunan sebagai subyek pembangunan. Dengan potensi dan kualitas diri yang tinggi pemuda berperan penting dalam pembangunan komunitas dan masyarakat. Dengan pemikiran, imajinasi, tenaga, dan kreativitasnya pemuda dinilai mampu menjadi subyek pembangunan (Wantu et al., 2021). Meskipun pemuda merupakan salah satu sumber daya dalam pembangunan, pemuda juga menjadi objek dalam pembangunan. Hal ini disebabkan masih banyaknya persoalan di kalangan pemuda yang dapat menghambat pembangunan. Mardhatillah et al. (2024) mengemukakan pemuda masih banyak yang kurang tanggap dan peduli dengan pembangunan disebabkan masih terlibat pemakaian obat-obat terlarang dan aktivitas negatif lainnya. Selain itu Suryadi (2019), mengemukakan masalah yang dihadapi pemuda adalah masalah pengangguran yang berdampak pada tidak berperan penuhnya pemuda dalam pembangunan

Pengangguran di kalangan pemuda di Kota Padang menjadi isu penting yang memerlukan perhatian serius. Tahun 2024 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Padang sebesar 9,8%, menjadi TPT tertinggi di Provinsi Sumatera Barat (BPS Kota Padang, 2024). Permasalahan ini selain berdampak pada aspek ekonomi juga berdampak pada masalah sosial, misalnya kriminalitas, kasus narkoba dan tawuran pemuda (Sabiq, 2021). Dalam rentang waktu tiga bulan terakhir, Polresta Padang mengamankan 10 anak usia sekolah terkait tindak pidana narkoba (Padek.Jawapos.com, 2024). Selain itu, aksi tawuran yang melibatkan sekitar 100 remaja dengan senjata tajam mengakibatkan seorang remaja berusia 16 tahun kehilangan tangan kirinya (Regional.Kompas.com, 2024).

Kelurahan Ulak Karang Selatan menghadapi tantangan serius dalam hal permasalahan sosial yang melibatkan pemuda. Pertama, terkait dengan permasalahan narkoba, banyak pemuda yang terjebak dalam penyalahgunaan narkotika. Menurut laporan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Padang, sepanjang tahun 2022 ada peningkatan jumlah kasus narkoba yang melibatkan pemuda di beberapa kelurahan, termasuk Ulak Karang Selatan (<https://bnnpadang.go.id>, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pemuda di kawasan ini terjerat oleh pengaruh negatif, seperti teman sebaya dan kurangnya pemahaman mengenai dampak buruk narkoba.

Selain itu,tawuran antar kelompok pemuda juga merupakan masalah yang sering terjadi di Ulak Karang Selatan. Tawuran yang melibatkan kelompok pemuda ini seringkali dipicu oleh faktor-faktor sepele, seperti persaingan antar kelompok atau masalah pribadi yang tidak diselesaikan dengan cara yang baik. Masalah lain yang juga muncul adalah perjudian, yang seringkali melibatkan pemuda sebagai pemain maupun bandar. Menurut data Kepolisian Resor Padang, aktivitas perjudian di kalangan pemuda di beberapa daerah, termasuk

Ulak Karang Selatan semakin marak. Polisi mencatat bahwa perjudian di kalangan pemuda seringkali terkait dengan masalah ekonomi dan juga pengaruh pergaulan yang tidak sehat (<https://padang.polri.go.id>, 2023). Permasalahan di kalangan pemuda ini membutuhkan solusi yang cepat dan tepat, salah satunya dengan pemberdayaan pemuda. Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi lapangan, ditemukan bahwa belum ada program berkelanjutan yang memberikan pelatihan keterampilan berbasis ekonomi kreatif kepada pemuda di kawasan ini, terutama melalui wadah formal seperti karang taruna.

Dalam pembangunan masyarakat, pemberdayaan pemuda adalah aspek krusial (KaroKaro et al., 2025). Pemberdayaan pemuda menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan nasional, khususnya dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan partisipasi mereka dalam perekonomian. Dalam pembangunan, pemberdayaan pemuda adalah salah satu agenda penting (Imran et al., 2025). Pemberdayaan pemuda perlu melibatkan karang taruna (Wahidin & Episiasi, 2025). Karang taruna merupakan wadah berkumpulnya para anak muda yang dinamis dan memiliki pandangan hidup yang sama untuk kemajuan daerah (Ruron et al., 2024). Para anak muda itu harus bisa mendampingi masyarakat untuk mengembangkan ekonomi kreatif agar masyarakat yang kurang mampu bisa lebih berdaya (Haryani, 2023; Subarjo et al., 2023). Pemberdayaan pemuda dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengangguran kaum muda (Suryadi, 2019).

Berdasarkan wawancara dengan Lurah Ulak Karang Selatan terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh karang taruna yaitu 1) kesulitan dalam mengembangkan organisasi dalam membuat dan mengembangkan kegiatan yang berorientasi ekonomi yang tidak hanya berguna bagi para pemuda tetapi juga bagi ekonomi masyarakat, 2) sebagian besar anggota karang taruna ini belum memiliki keterampilan lain untuk meningkatkan pendapatan organisasi dan pendapatan mereka sebagai warga masyarakat. Setelah ditelusuri lebih lanjut, banyak anggota karang taruna di Kelurahan Ulak Karang Selatan tidak menguasai keterampilan. Kebanyakan dari mereka hanya lulusan SMA/SMK sehingga keterampilan dan soft skill yang dimiliki masih terbatas. Akibatnya mereka bisa saja melewatkan peluang bisnis yang ada di sekitar mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan keterampilan baru yang merupakan urgensi dari kegiatan ini, seperti cara membuat papan karangan bunga agar mereka bisa memanfaatkan peluang tersebut. Kewirausahaan menjadi solusi dalam mengatasi masalah pengangguran (Ifebri et al., 2020). Pengembangan kewirausahaan merupakan salah satu cara dalam pemberdayaan masyarakat (Ferdian et al., 2025). Pemberdayaan pemuda dengan melibatkan karang taruna dalam PKM ini dilakukan dengan pengembangan kewirausahaan untuk menciptakan wirausaha muda pada usaha papan bunga kekinian.

Usaha papan bunga memiliki potensi besar dalam memenuhi kebutuhan pasar, misalnya untuk kegiatan seremonial seperti pernikahan dan perayaan (Thahir et al., 2025). Papan bunga adalah pajangan khas Indonesia untuk

memberikan ucapan selamat untuk perkawinan, kelahiran, dan perayaan lainnya serta duka cita untuk pemakaman (Abdillah et al., 2023). Pada saat ini papan bunga sudah dijadikan sebagai lahan bisnis (Azzahra & Sirat, 2022).

Pemberdayaan dan pengembangan peluang bisnis bagi karang taruna di Kelurahan Ulak Karang Selatan melalui program pengabdian kepada masyarakat dapat memberdayakan ekonomi pemuda dan masyarakat pada umumnya, menambah jenis usaha masyarakat dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus ikut menyukseskan program menciptakan 100 ribu pengusaha baru yang dicanangkan pemerintah provinsi sumatera barat dan rencana pembagunan jangka menengah (RPJM) 2021-2026 dan sejalan juga dengan RPJM Kelurahan Ulak Karang Selatan. PKM ini hadir untuk memberikan keterampilan baru bagi pemuda berupa pemberian pelatihan pembuatan papan bunga kekinian sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini. Pemberian pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan soft skill dan hard skill dan membentuk atau mengembangkan karang taruna yang mandiri secara ekonomi.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) skema Program Integrasi Prodi dan Nagari (PIP-N) ini dirancang dan dilaksanakan selama tahun 2025. Metode pelaksanaan melibatkan pendekatan partisipatif melalui pelatihan dan pendampingan keterampilan kewirausahaan bagi pemuda Karang Taruna di Kelurahan Ulak Karang Selatan. Pelatihan diberikan oleh para instruktur yang sudah berpengalaman dalam bidang seni rupa dan ekonomi. Tim pelaksana turut melaksanakan kegiatan pendampingan kepada mitra guna memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan dalam sesi pelatihan. Pendampingan dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu kunjungan langsung ke lokasi mitra serta pemanfaatan sarana komunikasi daring seperti Zoom Meeting, telepon, dan WhatsApp. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan mencakup penyampaian materi secara ceramah, diskusi kelompok, sesi tanya jawab, praktik lapangan, serta bimbingan intensif.

Target kegiatan adalah pemuda aktif Karang Taruna yang telah disepakati bersama pihak kelurahan sebagai mitra. Pemilihan khalayak sasaran dilakukan melalui koordinasi awal dengan pihak kelurahan dan pengurus Karang Taruna, dengan mempertimbangkan usia produktif (17-30 tahun), tingkat pengangguran, serta minat terhadap kewirausahaan.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sosialisasi yang merupakan upaya awal untuk mengkomunikasikan kegiatan untuk menciptakan dialog dengan masyarakat (Widiyana et al., 2020). Sebelum PKM dilaksanakan diadakan komunikasi awal dengan Kelurahan Ulak Karang Selatan sebagai mitra. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pengurus Karang Taruna guna mendiskusikan rancangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan. Setelah tercapai kesepakatan mengenai jadwal kegiatan, pihak mitra melalui pimpinan organisasi menyampaikan sosialisasi kepada anggotanya terkait rencana pelaksanaan kegiatan. Kegiatan sosialisasi ini

bertujuan untuk menyamakan persepsi, sekaligus mendiskusikan bentuk, lokasi, serta waktu pelaksanaan kegiatan bersama mitra secara partisipatif.

Setelah pelaksanaan sosialisasi awal selanjutnya masuk kepada tahapan berikutnya yakni pelaksanaan pelatihan. Pelatihan merupakan suatu proses terencana untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan tingkah laku yang menghasilkan keahlian untuk pengembangan individu (Gustiana et al., 2022). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan melalui bimbingan terpadu kepada pemuda karang taruna mengenai dasar-dasar pembuatan papan bunga, dan penggunaan media sosial untuk alat promosi hingga mereka mampu membuat dan mengimplementasikannya. Pelatihan ini dilaksanakan dengan beberapa Langkah: pertama melakukan pretest guna mengidentifikasi tingkat pengetahuan atau keterampilan awal yang dimiliki oleh peserta sebelum mengikuti pelatihan. Kedua, Informasi dan diskusi, digunakan untuk memperkenalkan mengapa pelatihan ini perlu dilakukan dan memperkenalkan alat-alat dan teknologi yang digunakan selama pelatihan dan bagaimana menggunakannya. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan diselingi sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperoleh tanggapan serta masukan dari peserta terkait materi yang disampaikan. Setelah tahap penyampaian informasi selesai, kegiatan dilanjutkan ke tahap inti yang meliputi pelatihan, bimbingan, dan pendampingan sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

Penerapan teknologi juga merupakan peran penting yang diterapkan kepada mitra yaitu menggunakan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan papan bunga. Selain itu, mitra juga diajarkan dalam penggunaan teknologi memanfaatkan sosial media sebagai media promosi untuk produk yang dihasilkan.

Setelah pelatihan kegiatan pendampingan dan evaluasi dilaksanakan sebagai upaya mengakomodir peningkatan skill mitra dalam penguasaan dan pengimplementasian program pelatihan. Untuk mendapatkan gambaran jelas tentang keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dilaksanakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kegiatan (Aryanti et al., 2016). Evaluasi yang di gunakan mulai dengan evaluasi awal untuk mengukur kemampuan peserta dalam pembuatan papan bunga serta penggunaan sosial media sebagai tempat promosi. Evaluasi ini dimaksudkan agar materi dan aplikasi yang diberikan cocok dan sesuai dengan apa yang benar-benar dibutuhkan oleh pihak karang taruna. Teknik evaluasi yang digunakan adalah observasi secara langsung, wawancara, dan pemberian tes. Setelah itu dilakukan Evaluasi proses untuk menilai pelaksanaan setiap tahapan kegiatan, sehingga memungkinkan adanya perbaikan dan penyempurnaan pada tahap-tahap selanjutnya. Teknik evaluasi yang digunakan dalam menilai keterlibatan dan pelaksanaan kegiatan oleh peserta sasaran adalah melalui metode observasi langsung. Selanjutnya dilakukan evaluasi akhir yang bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan program telah tercapai. Indikator keberhasilan

ditentukan berdasarkan pencapaian target luaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengukuran keberhasilan dilakukan melalui tes dan observasi, khususnya terkait kemampuan peserta dalam menerapkan pembuatan papan bunga serta penguasaan penggunaan media sosial oleh anggota Karang Taruna.

Keberlanjutan Program juga menjadi perhatian utama untuk melihat pengetahuan yang telah diperoleh oleh pemuda karang taruna Kelurahan Ulak Karang Selatan. Dengan pelatihan yang telah dilaksanakan diharapkan akan dimanfaatkan terus dan untuk menjamin keberlanjutan pemanfaatan teknologi ini, maka tim pengabdian terbuka dan memberikan ruang diskusi dan pendampingan di luar pelaksanaan pengabdian agar peserta bisa berkonsultasi dengan tim di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Kegiatan persiapan berupa koordinasi dengan Lurah Ulak Karang Selatan dalam rangka penyamaan persepsi pelaksanaan kegiatan pengabdian, dilakukan tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Lurah Ulak Karang Selatan. Berikut dokumentasi kegiatannya:



Gambar 1. Dokumentasi Pertemuan awal

a. Pertemuan Penyamaan Persepsi

Dilaksanakan tanggal 7 Juli 2025 di Kantor Lurah Ulak Karang Selatan, dihadiri oleh Lurah Ulak Karang Selatan dan pemuda karang taruna sebagai mitra. Pada kegiatitan ini tim pengabdi berdiskusi dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi bentuk kegiatan, waktu dan tempat kegiatan, dan lain-lain. Dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2. Dokumentasi Pertemuan Penyamaan Persepsi

b. Persiapan Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan pelaksanaan kegiatan yaitu persiapan dokumen-dokumen, perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan PKM. Selain itu juga dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan narasumber.

c. Kegiatan Inti

Hari pertama tanggal 12 Juli 2025, setelah pembukaan kegiatan PKM dilakukan pelatihan pembuatan papan karangan bunga. Pelatihan ini diberikan oleh praktisi (pemilik usaha papan karangan bunga di Kota Padang) yaitu Nita Alida, S.Pd dan tim. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan penyampaian materi dan praktek merangkai papan bunga. Berikut dokumentasi kegiatannya:



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Papan Bunga Kekinian

Materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah konsep dasar dan peluang usaha papan bunga akrilik. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif. Tidak hanya penyampaian materi secara teori, pelatihan ini sebahagian besar dilakukan dengan praktek merangkai karangan bunga pada papan akrilik. Narasumber membimbing peserta dalam pemilihan bahan, teknik pemotongan, perakitan sampai proses finishing produk. Output pelatihan ini adalah produk karangan bunga yang dirangkai peserta pada papan akrilik. Berikut Dokumentasi kegiatan pelatihan ini:





Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Praktek Pembuatan Papan Karangan Bunga Kekinian

Pelatihan Digital Marketing. Pelatihan ini dilakukan pada hari kedua, 13 Juli 2025. Pelatihan ini diberikan karena kurangnya pemahaman dan keterampilan peserta tentang digital marketing. Subarjo et al. (2023) menjelaskan wirausaha muda memiliki pemahaman yang kurang tentang teknologi digital dan kurangnya keterampilan dalam pemasaran digital. Pelatihan ini untuk membekali peserta dengan keterampilan memasarkan produk secara daring. Di era globalisasi, untuk survive wirausaha perlu melakukan digital marketing (Nuraisyah et al., 2023). Materi yang diberikan yaitu strategi pemasaran digital, pemanfaatan platform media sosial, dan branding produk dengan narasumber dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yaitu Dr. Armiaati, S.Pd, M.Pd. Dokumentasi kegiatan pelatihan sebagai berikut:



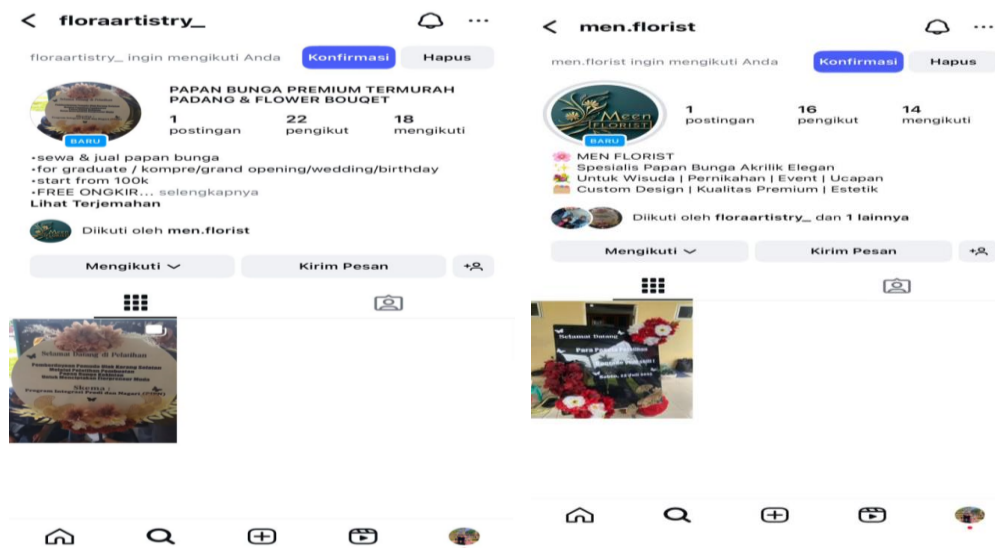
Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan Digital Marketing

Digital Marketing dapat dilakukan melalui media sosial. Khasanah et al. (2023) memaparkan media sosial dapat digunakan untuk pemasaran produk secara online karena menjangkau konsumen yang jauh dan luas. Penggunaan sosial media dapat memperluas pasar dan meningkatkan penjualan (Anisah et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan dilanjutkan dengan praktek pembuatan akun media sosial dan konten promosi digital marketing oleh Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E. Peserta membuat akun bisnis pada platform media sosial instagram dan facebook dengan arahan narasumber. Selanjutnya dilakukan pembuatan konten promosi yang menarik untuk mempromosikan papan bunga yang sudah mereka produksi. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan ini:



Gambar 6. Dokumentasi Praktek Pembuatan Media sosial

Output kegiatan pelatihan ini yaitu terbentuknya media sosial resmi (instagram) karang taruna sebagai media promosi usaha papan karangan bunga. Diharapkan media sosial ini menjadi wadah untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk secara digital. Berikut contoh akun sosial media yang dibuat peserta:



Gambar 7. Akun Instagram Usaha Papan Karangan Bunga Karang Taruna

Kedua pelatihan ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta. Kegiatan ditutup dengan sesi refleksi dan tanya jawab, dimana peserta dapat menyampaikan pengalaman mereka selama pelatihan dan rencana tindak lanjut untuk mengembangkan usaha masing-masing. Keberhasilan kegiatan PKM ini dapat dilihat dari hasil evaluasi kegiatan berikut:

Tabel 1 . Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

No	Pernyataan	Hasil	Keterangan
----	------------	-------	------------

1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan	90%	sangat Baik
2	Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan	84%	sangat Baik
3	Narasumber menyampaikan materi pelatihan mudah untuk dipahami	91%	sangat Baik
4	Narasumber menyampaikan materi pelatihan dengan cara yang menarik	90%	sangat Baik
5	Waktu pelaksanaan materi sesuai	84%	sangat Baik
6	Peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM yang dilaksanakan	82%	sangat Baik
7	Secara umum puas terhadap kegiatan pelatihan yang diberikan	82%	sangat Baik

Sumber: data olahan, 2025

Tabel 1 memperlihatkan bahwa kegiatan PKM ini mendapatkan respon sangat baik dari peserta. Peserta sangat puas dengan materi, narasumber, cara narasumber menyampaikan materi, dan waktu pelaksanaan. Peserta juga merespon bahwa PKM ini sangat bermanfaat bagi mereka. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pemuda anggota Karang Taruna Ulak Karang Selatan tentang usaha papan bunga dan digital marketing. Hasil PKM Effendy et al. (2024) membuktikan bahwa kegiatan PKM meningkatkan keilmuan untuk menjadi wirausaha muda kreatif di era digital. Hasil PKM Avianti & Pitaloka (2024) berkontribusi dalam pengembangan potensi wirausaha di kalangan generasi muda. Untuk mempersiapkan calon wirausaha muda perlu edukasi kewirausahaan (Tanoto & Setiawan, 2024).

Peningkatan minat dan keterampilan wirausaha berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal (Rashadi et al., 2024). Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menciptakan wirausaha muda untuk mengatasi masalah tingginya tingkat pengangguran di kalangan pemuda. Murdy et al. (2024) pada kegiatan PKMnya membuktikan bahwa pelatihan merangkai papan bunga dapat mengurangi pengangguran dan memotivasi pemuda untuk berwirausaha. Munculnya wirausaha baru dapat mengatasi masalah pengangguran (Ariwibowo, 2020). Jumlah wirausaha yang semakin meningkat menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi pengangguran (Noor Andriana & Fourqoniah, 2020). Saikim et al. (2024) membuktikan pemberdayaan wirausaha muda mengurangi pengangguran dan mendorong kemandirian ekonomi yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN

PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemuda anggota Karang Taruna Ulak Karang Selatan dengan pelatihan keterampilan pembuatan papan bunga kekinian dan digital marketing untuk memasarkan papan bunga yang sudah mereka produksi. PKM ini diharapkan dapat mengatasi kurangnya pengetahuan dan keterampilan pemuda untuk menciptakan usaha baru,

mengurangi pengangguran, memberikan aktivitas produktif bagi pemuda sehingga tidak melakukan perilaku menyimpang, dan berkontribusi dalam menyukseskan program pemerintah daerah dalam menciptakan wirausaha baru. Hasil kegiatan PKM ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan anggota Karang Taruna Ulak Karang Selatan tentang usaha papan bunga dan digital marketing. Peserta pelatihan sudah mampu merangkai bunga pada papan akrilik, membuat media sosial dan konten promosi untuk memasarkan papan bunga yang mereka produksi. Kegiatan PKM ini diharapkan akan menciptakan wirausaha baru di bidang usaha kreatif. Kehadiran mereka akan menciptakan lapangan kerja baru dan berkontribusi dalam mengatasi masalah pengangguran dan pembangunan masyarakat, daerah dan negara. Kegiatan PKM berikutnya dapat diberikan pelatihan manajemen usaha dan pengembangan produk pada usaha papan bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, N., Hafrida, L., Febrina, W., & Yusrizal. (2023). *Pembimbingan Dalam Pembuatan Papan Bunga Dari Bahan Limbah Kepada Organisasi Bundo Kanduang Kota Dumai*.
- Anisah, H. U., Wandary, W., & Faisal, I. (2023). Digital Marketing Bagi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah Pada Komunitas Wirausaha Muda Banua Di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Ilung (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(Februari), 552-563. <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i3>
- Ariwibowo, P. (2020). Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Desa Melalui Program Karang Taruna Di Desa Karangpoh, Jatinom-Klaten. *Literatus*, 59-65.
- Aryanti, T., Supriyono, & Ishaq, M. (2016). *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan*.
- Avianti, W., & Pitaloka, E. (2024). Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Pada Generasi Muda: Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan Untuk Ketahanan Bisnis. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*.
- Azzahra, C. F., & Sirat, M. (2022). Penerapan Kebijakan Perusaahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Industri Papan Bunga Florist Di Kota Bandar Lampung. *E-Journal Field Of Economics, Business And Entrepreneurship*, 1(3), 229-236. <https://doi.org/10.23960/Efebe.V1i3.47>
- Badan Narkotika Nasional (Bnn) Kota Padang. 2022. Laporan Tahunan Kasus Narkoba Di Kota Padang. Available From: <https://bnnpadang.go.id>
- Badan Pusat Statistik (Bps). 2024. Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kota Padang. Available From: <https://padangkota.bps.go.id>
- Effendy, A. A., Sunarsi, D., & Wicaksono, W. (2024). Menggali Potensi Untuk Mewujudkan Wirausaha Muda Yang Kreatif Dan Inovatif Pada Siswa Ma Yabika Kabupaten Tangerang. <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v2i2.15>

- Ferdian, R., Sari, P. S., Yeni, & Verdiansyah. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan Pembuatan Keripik Bayam Di Desa Laman Bukit Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1077–1082. <https://doi.org/10.31004/Jerkin.V3i4.500>
- Gustiana, R., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2022). *Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)*. <https://doi.org/10.31933/Jemsi.V3i6.1107>
- Haryani, P. (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Pelatihan Skill Up Bisnis Karang Taruna Kota Yogyakarta Dengan Digital Marketing*. 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.32699>
- Ifebri, R., Nolasary, M. P., & Wulanda, F. (2020). Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Bagi Pemuda Dalam Membangun Nagari. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara* (Vol. 3, Issue 1).
- Imran, T., Ngala, E., Mambu, L., & Lapaletto, B. (2025). Pemberdayaan Pemuda Dan Penguatan Kompetensi Sdm Dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian*, 4.
- Khasanah, M., Wahab Khasbulloh, M., & Afif Al Qusaeri, M. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda Dengan Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Peluang Kewirausahaan Bagi Siswa Man 01 Tegal Melalui Pelatihan “Entrepreneur Clas Go Digital.” In | *104 Ejoin-Volume* (Vol. 1).
- Karokaro, D., Laia, S., Kahi, Y., Konga Hela, E., & Anak Bangsa, S. (2025). Pemberdayaan Pemuda Dan Penguatan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat Stak Anak Bangsa Di Gkin Terang Dunia Tawang, Kediri. *Opus Deo Jurnal Pkm*, 2(1). <https://doi.org/10.1108/Jeee-08>
- Kepolisian Resor Padang. 2023. Laporan Kasus Perjudian Di Kota Padang. Available From: <https://padang.polri.go.id>
- Mardhatillah, M., Kesha, N. C., Marlizar, D., Rismawati, & Sitompul, J. S. (2024). Penguatan Partisipasi Generasi Muda Dalam Berkontribusi Terhadap Pembangunan Daerah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.
- Murdy, K., Marwan, & Irawan Indra. (2024). Pelatihan Keterampilan Ekonomi Kreatif Untuk Ciptakan Young Entrepreneur Di Nagari Sunua. *Jurnal Suluah Komunitas*, 4, 19–26.
- Noor Andriana, A., & Fourqoniah, F. (2020). *Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda*. 2(1).
- Nuraisyah, Haryono, D., & Lutfiani. (2023). *Pelatihan Strategi Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Sarjo (Membentuk Dan Mendukung Pengembangan Wirausahawan Muda Dan Pemula)* (Vol. 2, Issue 2). <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/sikemas>

- Padng.Jawaps.Com. 2024. Tiga Bulan Terakhir, 10 Anak Usia Sekolah Diamankan Karena Mengedarkan Narkoba. Available From: <https://Padek.Jawapos.Com/Padang/2365103176/Tiga-Bulan-Terakhir-10-Anak-Usia-Sekolah-Diamankan-Karena-Mengedarkan-Narkoba>
- Rashadi, S. W., Setiawan, D., Fatulloh, R., Sabila Akbar, M., & Nur Fatari, V. (2024). *Socserve: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mewujudkan Wirausaha Muda Dengan Pendalaman Digital Marketing Pada Siswa Smk Putra Pertiwi Tangerang Selatan*.
- Regional.Kompas.Com. 2024. Tangan Remaja Di Padang Putus Akibat Tawuran, 10 Terduga Pelaku Ditangkap. Available From: <https://Regional.Kompas.Com/Read/2024/08/10/204527678/Tangan-Remaja-Di-Padang-Putus-Akibat-Tawuran-10-Terduga-Pelaku-Ditangkap>
- Ruron, G. V., Rewang, A., Maria Stellyani, A., Perdana Ayu Lawu, S., & Palan Peten, Y. (2024). Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Labalimut, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(4), 13–21. <https://doi.org/10.62383/Fundamentum.V2i3.394>
- Sabiq, M. R. (2021). Dampak Pengangguran Terhadap Tindakan Kriminal Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4, 51–64.
- Saikim, R. A., Nurjannah, N., Muhaimin, R., Hatib, A., Yumai, L., & Islam Negeri Datokarama Palu, U. (2024). *Pemberdayaan Wirausaha Muda Dalam Berkreativitas Dan Inovasi Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Pada Masyarakat Kelurahan Ganti, Kecamatan Banawa Induk*.
- Subarjo, H. A., Hermawan Setiabudi, D., Nugroho, F., Mauidzoh, U., Mulyani, S., & Kumolosari, E. (2023). Pengenalan Pentingnya Dan Manfaat Standar Operasional Prosedur Bagi Karang Taruna. In *Jurnal Peradaban Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1). <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban>
- Suryadi. (2019). Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Pemuda Dalam Mengurangi Pengangguran. In *Jurnal Ketenagakerjaan* (Vol. 14, Issue 1).
- Tanoto, R. S., & Setiawan, R. (2024). Edukasi Kewirausahaan Untuk Mempersiapkan Calo Wirausahawan Muda. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 13.
- Thahir, C. M. I., Haslindah, & Herman, B. (2025). Penguatan Kapasitas Pengusaha Papan Karangan Bunga Di Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Digital Melalui E- Commerce. (*Jurnal Masyarakat Mandiri*, 9(3). <https://doi.org/10.31764/Jmm.V9i3.30635>
- Wahidin, W., & Episiyasi, E. (2025). Pendampingan Karang Taruna Desa Sukaraja Dalam Mengembangkan Program Pemberdayaan Pemuda. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 421–429. <https://doi.org/10.31540/Jpm.V7i2.3509>

- Wantu, S. M., Djaafar, L., & Sahi, Y. (2021). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Dasar Di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungalio Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 407-410. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i2.266>
- Widiyana, D., Siswoyo, M., & Nurfalah, F. (2020). Jurnal Publika Unswagati Cirebon Pengaruh Sosialisasi Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Di Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. In *Jurnal Publika* (Vol. 8).